

menguraikan dan mempelajari bagian-bagian (elemen) dari jiwa. Ia berusaha menjelaskan psikologi rakyat itu ke dalam elemen-elemen. Menurutnya, masyarakat (rakyat/kelompok) memiliki "jiwa" yang berbeda dengan "jiwa individu". Pandangan ini kemudian mempengaruhi pendapat Emile Durkheim (seorang sosiolog terkemuka) yang terkenal dengan teorinya "prilaku masyarakat" (jiwa kolektif). Menurut Durkheim, masyarakat itu terdiri dari kelompok manusia yang hidup secara kolektif. Pengertian dan tanggapan-tanggapan bersifat kolektif tidak individual. Jadi kehidupan kolektiflah yang dapat menerangkan gejala-gejala sosial atau gejala-gejala kemasyarakatan.

Gabriel tarde (1842-1904) ia adalah seorang sosiologi dan kriminologi Prancis yang di anggap pula sebagai bapak psikologi sosial (social interaction) tarde berpendapat bahwa semua hubungan sosial selalu berkisar pada proses imitasi, bahkan semua pergaulan antar manusia hanyalah semata-mata berdasarkan atas proses imitasi itu.

Kata imitasi berasal dari bahasa Inggris to imitate yang berarti mencontoh, mengikuti suatu pola, istilah imitasi ini secara populer di artikan secara meniru. Menurut tarde masyarakat tidak lain dari pengelompokan manusia. Di mana individu mengimitasi individu yang lain dan sebaliknya. Pendapat tarde tersebut ternyata banyak mendapatkan kritikan seperti yang di kemukakan chorus, yang antara lain mengatakan bahwa teori tarde ternyata berat sebelah. Walaupun tarde tidak di terima secara mutlak namun olehnya telah di kemukakan suatu factor yang memegang peranan penting pergaulan sosial antara lain manusia.

Seorang psikolog sosial dalam kajiannya melihat pada sikap, keyakinan, dan perilaku baik individu dan kelompok. Bidang ini juga mengkaji interaksi interpersonal, menganalisis cara seseorang berinteraksi dengan orang lain, baik secara tunggal atau dalam bentuk kelompok besar. Psikologi sosial juga membahas pengaruh budaya seperti iklan, buku, film, televisi, dan radio, melihat cara di mana pengaruh-pengaruh dampak perilaku manusia. Tidak heran dalam perjalanannya psikologi sosial ini malah ikut membidangi ilmu komunikasi, dan beberapa tokohnya, seperti Leon Festinger menjadi corong utama ilmu komunikasi.

Gustav le bon (1841-192) ia terkenal karena sumbangannya psikologi massa yang di maksud dengan massa adalah kumpulan orang-orang untuk sementara waktu karena minat dan kepentingan bersama. Ia juga mengatakan bahwa massa itu punya jiwa tersendiri yang berlainan sifatnya dengan sifat-sifat jiwa individu.